

**IMPLEMENTASI PROGRAM WAJIB BELAJAR  
PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**

**(Studi Kasus pada Masyarakat di Pesisir Teluk Lampung Kecamatan Teluk Betung Barat  
Kota Bandar Lampung)**

**TESIS**

**Oleh**

**TETTY EFRIYANTI GIRSANG**

**NPM. 1023012035**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar**

**MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN**



**PROGRAM PASCASARJANA MANAJEMEN PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2012**

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**

**(Studi Kasus pada Masyarakat Nelayan di Pesisir Teluk Lampung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung)**

Oleh  
Tetty Efriyanti Girsang

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun pada masyarakat di pesisir Teluk Lampung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung. Fokus penelitian ini adalah: 1) pendidikan dasar masyarakat, 2) sarana dan sarana pendidikan, 3) peran Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Kecamatan, 4) faktor-faktor pendukung, serta 5) kendala dalam pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun.

Penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Sumber data adalah Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Kecamatan Teluk Betung Barat, pengawas, kepala sekolah, guru, siswa, orang tua dan anak putus sekolah. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, yaitu membandingkan hasil observasi dengan dokumentasi dan hasil wawancara.

Hasil penelitian yaitu: 1) Meskipun pendidikan adalah hal yang dianggap penting bagi masyarakat di pesisir Teluk Lampung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung namun masih banyak anak usia pendidikan dasar yang tidak sekolah. 2) Sarana dan prasarana pendidikan untuk sekolah negeri di Kecamatan Teluk Betung Barat telah memenuhi ketentuan minimum sarana dan ketentuan minimum prasarana sesuai Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan untuk sekolah swasta sarana dan prasarannya masih belum memadai. 3) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Kecamatan berperan dalam melakukan pembinaan terhadap sekolah binaan yang melibatkan pengawas pembina setempat. 4) Faktor-faktor pendukung program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun antara lain adanya bantuan langsung dari pemerintah berupa dana BOS dan BSM serta Pemerintah Kota Bandar Lampung. 5) Kendala yang dihadapi antara lain rendahnya taraf hidup masyarakat dan kurangnya guru untuk guru umum, guru Bahasa Inggris, guru Bahasa Lampung, guru Agama dan guru Olahraga.

Kata Kunci: Wajib Belajar 9 Tahun, Pendidikan Dasar, masyarakat pesisir Teluk Lampung

## **ABSTRACT**

### **THE IMPLEMENTATION OF NINE YEARS SCHOOL COMPULSORY PROGRAM**

**(Case Study on Teluk Lampung Seaboard Society in Kecamatan Teluk Betung Barat Kota  
Bandar Lampung)**

Oleh  
Tetty Efriyanti Girsang

The aim of this research were to describe and analyse the implementation of nine years school compulsory program on Teluk Lampung seaboard society in Teluk Betung Barat Bandar Lampung. This research focused on five points, they are: 1) basic education of society, 2) educational facility and infrastructure, 3) the role of Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Kecamatan, 4) supporting factors, and 5) obstacles.

This qualitative research applied case study design, while data collection was done through observation, documentation and interview. Data sources were the Head of Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Kecamatan Teluk Betung Barat, teacher supervisor, headmaster, teachers, students, student's parents. And dropped-out students. Data checking was done through triangulation method, that is by comparing the result of observation, documentation and interview.

The result of this research were: 1) Eventhough education is considered an important thing for the society, yet there were a lot of students of basic education age not going to school, 2) the educational facility and infrastructure for state schools had already met the minimum criterion of Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 about National Standard of Education, meanwhile in private school the condition of facility and infrastructure was unequally the same, 3) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Kecamatan played important role in giving supervision towards local schools, 4) supporting factors were BSM and BOM grant-in-aid directly given by the govenment and the major of Bandar Lampung, 5) some obstacles are the low standard of living and the need of class teacher, English teachers, Lampungnese teacher, religious education teacher and physical education teacher.

Key words: nine years school compulsory, basic education, Teluk Lampung seaboard society

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan sebenarnya bahwa:

1. Tesis dengan judul “IMPLEMENTASI PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN (Studi Kasus pada Masyarakat di Pesisir Teluk Lampung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung)” adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya penulis lain dengan cara tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau disebut plagiatisme.
2. Hak intelektual atas karya ilmiah ini diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Atas pernyataan ini apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidakbenaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya, saya bersedia dan sanggup dituntut sesuai hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, November 2012  
Yang Membuat Pernyataan

Tetty Efriyanti Girsang  
NPM. 1023012035

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan tanggal 4 April 1980 di Bandar Lampung sebagai anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Samson Girsang dan Ibu Sempurna Ginting.

Riwayat pendidikan yang ditempuh penulis yaitu Taman Kanak-kanak Xaverius Tanjung Karang dari tahun 1985 sampai 1987. Sekolah Dasar dari tahun 1987 sampai 1993 di SD Xaverius Tanjung Karang. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Xaverius Tanjung Karang dan lulus tahun 1996. Pada tahun 1999 lulus dari SMA Negeri 2 Bandar Lampung lalu meneruskan kuliah pada jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia dan lulus tahun 2004.

Mulai tahun 2005 sampai 2009 penulis menjadi guru honorer di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 9 Bandar Lampung serta STBA Teknokrat Bandar Lampung. Tahun 2009 diangkat menjadi PNS dan ditempatkan di SMK Negeri 6 Bandar Lampung. Tahun 2010 masuk program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan di Universitas Lampung.

Penulis menikah dengan Janser Frisman Bertuah Sinaga pada tahun 2006 dan telah dikaruniai satu orang putri dan satu orang putra, Beata Shelineant Chrisnawati Sinaga dan Benjoshua Maher Genofclan Sinaga.

## MOTTO

*Mintalah, maka akan diberikan kepadamu;  
carilah, maka kamu akan mendapat;  
ketoklah, maka pintu akan dibukakan  
bagimu. (Matius 7:7)*